

**Unsur Emosional dan Deskripsi Makna Aspektual ~Te Shimau dalam
Kumpulan Cerpen Once Upon a Time in Japan Karya Sayumi
Kawauchi**

YANRI MEBIA RACHMAN

Program Studi Sastra Jepang - S1, Fakultas Ilmu Budaya,

Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 312200900239@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Skripsi ini mengambil tema Unsur Emosional dan Deskripsi makna aspektual ~te shimau dalam kumpulan cerpen "Once Upon a Time in Japan" karya Sayumi Kawauchi. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui deskripsi makna aspektual dan kandungan unsur emosional dalam aspek ~te shimau. Data kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan ancangan sintaksis dan pragmatik, berdasarkan teori dari Strauss (2003) dan Goleman (1996). Hasil penelitian ditemukan bahwa aspek ~te shimau termasuk dalam aspek kompletif, yang memiliki deskripsi makna sesuai dengan jenis penuturnya. Jika penutur merupakan pengarang yang bukan pelaku, maka hanya memiliki deskripsi makna menyatakan hal yang tak dapat diubah. Sedangkan jika penutur merupakan tokoh pelaku, maka memiliki deskripsi makna menyatakan hal di luar kontrol penutur, dan menyatakan hal yang tidak dapat diubah. Sesuai dengan konteksnya. Makna aspektual tersebut memberikan stimulus munculnya unsur emosional di dalam aspek ~te shimau yaitu, jengkel, malu, kenikmatan, kesedihan, dan ketakutan. Pemahaman konteks narasi, berperan penting untuk mengetahui makna aspektual dari ~te shimau pada data terkait.

Kata Kunci : sintaksis, pragmatik, makna aspektual, emosi, -te shimau

**Emotional Element and Description of Aspectual Meaning ~Te
Shimau in Collection of Short Stories "Once Upon a Time in Japan"
By Sayumi Kawauchi**

YANRI MEBIA RACHMAN

*Program Studi Sastra Jepang - S1, Fakultas Ilmu Budaya,
Universitas Dian Nuswantoro Semarang
URL : <http://dinus.ac.id/>
Email : 312200900239@mhs.dinus.ac.id*

ABSTRACT

"The theme of this thesis is emotional element and description of aspectual meaning ~te shimau in a collection of short stories "Once Upon a Time in Japan" by Sayumi Kawauchi. The purpose of this analysis is to investigate aspectual meaning and emotional content of ~te shimau. The data were analyzed by using qualitative-descriptive method as well as syntactic and pragmatic layout, based on Strauss's (2003) and Goleman's (1996) theory. The result shows that ~te shimau can be categorized as completive aspect, which has aspectual meaning based on significance of its speakers. If the speaker is the author who does not act as the character in the story, ~te shimau just describes something that cannot be charge. While when the author also acts as the character in the story, ~te shimau describes something which is out of the speaker's control, and something cannot be charge. Depend the context. These aspectual meaning stimulates the emotional aspect of ~te shimau, i.e. annoyed, shame, pleasure, sadness, and fearness. The comprehension of narration context has important roles in understanding aspectual meaning of ~te shimau.

Keyword : Key words: syntax, pragmatics, aspectual meaning, emotion, ~te shimau